

**STRATEGI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MATA PELAJARAN
IPS SMPN DI KECAMATAN SECANG KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

***LEARNING STRATEGY DURING THE COVID-19 PANDEMI IN STATE JUNIOR HIGH
SCHOOL SOCIAL STUDIES SUBJECTS IN SECANG DISTRICT, MAGELANG DISTRICT
FOR ACADEMIC YEAR 2021/2022***

Zilda Fatimatuzzahro
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Zildafatimatuzzahro.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran masa pandemi covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN di Kecamatan Secang Tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMPN di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Sumber data penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS SMPN di Kecamatan Secang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran masa pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2021/2022 adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran langsung/ekspositori melalui pembelajaran daring sinkronus menggunakan *Microsoft teams* dan tatap muka terbatas di sekolah, tidak langsung/discovery melalui pembelajaran daring asinkron menggunakan aplikasi *whats app group* dan *e-learning*, strategi pembelajaran individual melalui *whats app group* dan *e-learning* dengan menugaskan peserta didik untuk belajar secara mandiri menggunakan buku pegangan peserta didik mata pelajaran IPS & modul, dan strategi pembelajaran kelompok yang dilakukan ketika daring sinkronus dan tatap muka terbatas.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Pandemi Covid-19, IPS

ABSTRACT

*This study aims to determine learning strategies during the Covid-19 pandemic in social studies subjects at SMPN in Secang District for the 2021/2022 academic year. This study uses a qualitative approach. The research location is SMPN in Secang District, Magelang Regency. The data source for this research was social studies teachers at SMPN in Secang District. The results of this study indicate that the learning strategy during the Covid-19 pandemic in the social studies subject at SMPN in Secang District, Magelang Regency for the 2021/2022 academic year is to apply a direct/expository learning strategy through synchronous online learning and limited face-to-face at school, indirect/discovery through asynchronous online learning using *whats app group* and *e-learning* applications, individual learning strategies through *whats app groups* and *e-learning* by assigning students to study independently using student handbooks for social studies subjects & modules, and group learning strategies carried out when online is synchronous and face-to-face is limited.*Kata

Keyword: learning strategy, Covid-19 Pandemic, IPS

Pendahuluan

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *severe acute Respiratory*

syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi

sebelumnya pada manusia. Covid-19 pertama kali terjadi di kota Wuhan, provinsi Hubei, China pada tanggal 19 Desember 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan Dunia (KKMMD) dan pada tanggal 11 Maret WHO menetapkan covid-19 sebagai pandemi. Pandemi Covid-19 telah menyebar secara massif ke berbagai Negara di dunia termasuk menyebar hingga ke Indonesia (Kemenkes, 2020: 17).

Pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret tahun 2020 dan hal itu telah mengakibatkan perubahan tatanan kehidupan masyarakat di berbagai sektor salah satunya sektor pendidikan. Adanya kebijakan dari pemerintah yang berlaku mulai pada tanggal 18 Maret 2020 untuk sementara waktu menunda segala kegiatan di luar ruangan, menjadikan lembaga pendidikan terutama sekolah dan perguruan tinggi terpaksa menunda aktivitas pembelajaran secara tatap muka. Pandemi covid-19 tersebut mengakibatkan perubahan yang luar biasa dalam pelaksanaan belajar mengajar. Instistusi pendidikan harus bertransformasi untuk beradaptasi secara cepat untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (Atsani, 2020: 82). Hal tersebut tertuang dalam surat edaran dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19. Surat edaran tersebut salah satunya berisi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/ belajar dari rumah merupakan hal yang baru dan pertama kali dilaksanakan oleh sekolah-sekolah terutama untuk jenjang sekolah dasar dan menengah. Belajar dari rumah (BDR) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru di rumah masing-masing (Prasetyaningtyas, 2020: 87). Berdasarkan pengertian tersebut, maka pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yang berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan konvensional secara tatap muka yakni terpisahnya secara fisik antara

aktivitas guru dan peserta didik (Kasmini et al, 2020: 9). Selama pelaksanaan belajar dari rumah, peserta didik dihimbau untuk melaksanakan segala aktivitas di rumah dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Belajar dari rumah atau dikenal juga sebagai pembelajaran jarak jauh menjadi solusi terbaik saat masa pandemi ini agar pembelajaran tetap berlangsung seperti biasanya. Pelaksanaan belajar dari rumah ini bertujuan menekan terjadinya kerumunan masa sehingga diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Penerapan belajar dari rumah salah satunya dilaksanakan oleh sekolah yang terdapat di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Semua jenjang sekolah di Kecamatan Secang menerapkan belajar dari rumah tidak terkecuali SMP Negeri yang terdapat di Kecamatan Secang. Berdasarkan data dari Satuan Tugas Nasional Covid-19, Kabupaten Magelang sebagai salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 termasuk kedalam kelompok kenaikan kasus yang berisiko sedang (zona oranye). Hal ini menjadikan sekolah yang terdapat di kawasan Kabupaten Magelang termasuk Kecamatan Secang menerapkan kegiatan belajar dari rumah (BDR). Kegiatan belajar dari rumah banyak dilakukan dengan menggunakan moda daring.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring seharusnya tetap dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dalam rangka mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya meningkatkan mutu pendidikan (Wulandari & Wijayanti, 2016: 113). Namun pembelajaran secara daring dalam pelaksanaannya didapati hambatan yang menjadikan pembelajaran belum berjalan secara ideal. Hambatan tersebut terkait kondisi kepemilikan alat (*handphone*) yang tidak mendukung, *handphone* yang bergantian dengan saudara/orang tua sehingga peserta didik kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran, sinyal yang kurang baik yang menjadi terganggunya proses pembelajaran, dan kuota internet yang terbatas sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring.

Hambatan-hambatan tersebut di atas dialami oleh SMPN di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Namun terdapatnya hambatan-hambatan tersebut proses pembelajaran harus tetap berjalan. Maka dari itu, sekolah berusaha untuk memberikan alternatif kepada peserta didik yang mengalami hambatan dalam pembelajaran daring. Hambatan-hambatan yang dialami oleh setiap sekolah tersebut memiliki kadar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, setiap sekolah memiliki kebijakan pelaksanaan pembelajaran masa pandemi dengan menyesuaikan kondisi di masing-masing sekolah. Dengan demikian peserta didik tetap dapat belajar untuk semua mata pelajaran termasuk didalamnya dalam mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37). Mata pelajaran IPS pada jenjang SMP/MTs menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Mengingat pentingnya pembelajaran IPS sebagai salah satu mata pelajaran wajib dan kondisi pada masa pandemi covid-19 yang mengahruskan untuk tetap dilakukannya kegiatan belajar mengajar maka diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung yakni masa pandemi covid-19 agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran sentral dalam upaya membelajarkan peserta didik dan merupakan faktor penentu keberhasilan belajar (Zumidar, 2020: 57). Strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19 telah banyak dipilih dan diterapkan oleh berbagai institusi pendidikan

dengan menyesuaikan kondisi di masing-masing sekolah. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti terkait strategi pembelajaran daring secara sinkronus dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri di Kecamatan Secang yakni SMPN 1 Secang dan SMPN 2 Secang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah SMPN di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Desember 2022. Sumber data penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS SMPN di Kecamatan Secang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah dengan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN 1 Secang Tahun Ajaran 2021/2022
 - a. Strategi Pembelajaran langsung dan Tidak Langsung

Strategi pembelajaran langsung di SMPN 1 Secang diterapkan ketika pembelajaran daring sinkronus dan ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring sinkronus dan tatap muka terbatas di sekolah melakukan interaksi secara langsung ketika melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring sinkronus dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui platform Microsoft teams. Pelaksanaan pembelajaran daring tersebut tertuang dalam surat edaran nomor 422/271/04.48.SMP/2021. Strategi pembelajaran langsung juga dilaksanakan ketika pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 1 Secang dilaksanakan menjadi 3 tahap.

Pembelajaran tatap muka terbatas tahap pertama dilakukan dengan cara peserta didik yang masuk berjumlah 7-8 peserta didik untuk setiap kelasnya. Tahap 2 dengan prosentase peserta didik yang masuk ke sekolah sejumlah 50% atau jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah dibatasi hanya 16 peserta didik untuk setiap kelasnya. Pembelajaran dilaksanakan secara bergantian yakni nomor urut presensi 1-16 masuk hari senin, rabu, jumat dan nomor urut presensi 17-32 masuk hari selasa, kamis, sabtu. Tahap 3 pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan prosentase peserta didik yang masuk ke sekolah 100% setiap harinya. Jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah menjadi 32 peserta didik untuk setiap kelasnya. Peserta didik yang masuk sudah 100% akan tetapi waktu pembelajaran hanya berlangsung 2 jam setiap harinya dan pelaksanaannya tetap digilir yakni untuk nomor absen 1-16 mulai pembelajaran dari pukul 07:30-09:30 lalu nomor absen 17-32 pembelajaran dimulai pukul 10:00-12:00. Hal tersebut dinyatakan oleh Ibu Made "Bulan September itu sini mencoba melaksanakan tatap muka terbatas mbak. Kan awal masuk masih full daring itu, lalu SMP kita uji coba yang tatap muka terbatas."



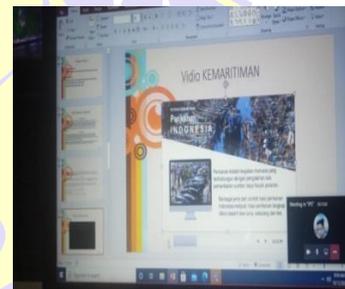
Gambar 1. Pembelajaran daring sinkronus melalui Microsoft teams
(Sumber: dokumentasi rekaman guru IPS)

Strategi pembelajaran tidak langsung dilaksanakan ketika pembelajaran daring asinkronus menggunakan platform *whats app group* dan *e-learning* SMPN 1 Secang. Peserta didik yang tidak mendapatkan jadwal untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka fisik di sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring melalui platform tersebut. peserta didik yang tidak mendapatkan jadwal pembelajaran ke sekolah mendapatkan materi dan tugas oleh guru secara daring. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Agus yakni "Kalau pembelajaran untuk anak yang di

rumah saya berikan tugas melalui *whats app group*." Kalau yang di rumah mereka belajar sendiri, saya tugaskan untuk membaca buku halaman sekian lalu saya beri tugas.

b. Strategi pembelajaran individual

Strategi pembelajaran individual diterapkan ketika guru menyampaikan materi dan tugas mandiri kepada peserta didik. Peserta didik menerima materi dari guru secara langsung melalui *video conference di platform microsoft teams*. Guru menyampaikan materi dengan menampilkan *slide power point*. Peserta didik diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan yang dijelaskan guru kemudian mempelajarinya secara mandiri. Strategi pembelajaran individual juga dilaksanakan oleh guru ketika menyampaikan materi melalui *whats app group*. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui buku paket/buku pegangan peserta didik mata pelajaran IPS dari kemendikbud.



Gambar 2. Penyampaian materi ketika pembelajaran daring sinkronus melalui Microsoft teams
(Sumber: dokumentasi rekaman guru IPS)

Bapak Agus ketika menyampaikan materi terkait ruang dan interaksi antarruang dilakukan dengan meminta peserta didik untuk membaca peta konsep dan tujuan pembelajaran yang telah dikirimkan oleh guru berupa foto dan peserta didik juga dapat melihat di buku pegangan peserta didik mata pelajaran IPS. Setelah itu guru menugaskan peserta didik untuk menulis peta konsep, tujuan pembelajaran dan membuat rangkuman terkait materi yang menjadi tujuan pembelajaran di dalam buku catatan peserta didik.

Selain itu, Bapak Agus juga mengirimkan video pembelajaran yang diambil dari *YouTube* ke *WhatsApp group* agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari yakni terkait materi letak dan luas Indonesia. Bapak Agus menyatakan “waktu itu pembelajaran saya lakukan melalui *whatsapp group*. Pembelajarannya ya saya beri materi baik tulisan terkadang saya beri berupa video. Anak saya minta untuk mempelajari kemudian anak saya minta untuk membuat rangkuman.”



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Bapak Agus
(Sumber: dokumentasi pembelajaran melalui whatsapp app group)

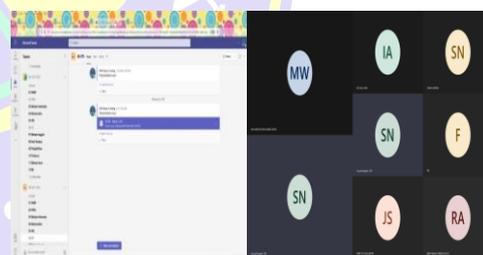
Strategi pembelajaran individual juga dilakukan oleh dengan cara guru memberikan tugas secara individu kepada peserta didik. Tugas dikerjakan secara daring dan dikumpulkan ke guru melalui platform *whatsapp group* dan *e-learning SMPN 1 Secang*. Namun apabila peserta didik mengalami hambatan dalam mengakses tugas dan hambatan untuk mengirimkan secara daring peserta didik diperbolehkan untuk mengambil dan mengumpulkan tugas secara luring ke sekolah. Selain itu ketika pembelajaran tatap muka terbatas peserta didik yang mendapatkan jadwal belajar dari rumah guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang nantinya jawaban dari soal tersebut dikumpulkan ketika mendapatkan jadwal untuk tatap muka di sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Made “Kalau yang di rumah mereka belajar sendiri, saya tugaskan untuk membaca buku halaman sekian lalu saya beri tugas nanti dikumpulkan kalau mereka jadwalnya tatap muka ke sekolah.” Bapak Agus juga menyatakan hal yang sama yakni “Kalau

pembelajaran untuk anak yang di rumah saya berikan tugas melalui *whatsapp group*. Saya minta anak belajar dengan membaca buku paket Kadang saya juga kasih tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan ke sekolah waktu mereka masuk.”

2. Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN 2 Secang Tahun Ajaran 2021/2022

a. Strategi Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung

Strategi pembelajaran langsung di SMPN 2 Secang diterapkan ketika pembelajaran daring sinkronus dan ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Pelaksanaan pembelajaran daring sinkronus dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui *platform Microsoft teams*. Guru dan peserta didik melakukan interaksi secara langsung/tatap muka maya ketika melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran daring sinkronus mulai tanggal 12 Juli 2021. Pembelajaran daring sinkronus dilaksanakan secara rutin setiap satu minggu sekali dengan alokasi waktu selama 1 jam untuk setiap mata pelajaran.



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran sinkronus di SMPN 2 Secang
(Sumber: Dokumentasi dari guru IPS)

Selain itu, strategi pembelajaran langsung dilaksanakan ketika pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 2 Secang dilaksanakan menjadi 3 tahap. Tahap pertama dilaksanakan mulai bulan Oktober 2021. Pembelajaran tatap muka terbatas tahap pertama dilakukan dengan cara peserta didik yang masuk 25% dan hanya kelas VII dan VIII yang melaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bergantian dengan cara mengurutkan nomor absen. Tahap 2 dengan prosentase peserta didik yang masuk ke

sekolah masih 25 % atau 7-8 peserta didik namun telah dilaksanakan untuk semua kelas meliputi kelas VII, VIII, dan IX. Pembelajaran tatap muka terbatas tahap 3 dilaksanakan dengan prosentase peserta didik yang masuk ke sekolah 50% setiap harinya. Jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah dibatasi hanya 16 peserta didik untuk setiap kelasnya. Pembelajaran dilaksanakan secara bergantian yakni nomor urut presensi 1-16 masuk hari senin, rabu, jumat dan nomor urut presensi 17-32 masuk hari selasa, kamis, sabtu.

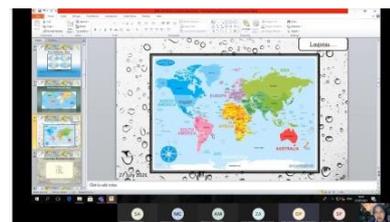


Gambar 5. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMPN 2 Secang
(Sumber: dokumentasi guru IPS)

Strategi pembelajaran tidak langsung dilakukan ketika pembelajaran tatap muka terbatas untuk peserta didik yang melaksanakan belajar di rumah. Peserta didik yang belajar dari rumah melaksanakan pembelajaran secara daring melalui *whats app group*. Guru memberikan materi dan tugas kepada peserta didik untuk dipelajari secara mandiri.

a. Strategi Pembelajaran Individual dan kelompok

Strategi pembelajaran individual dilaksanakan oleh guru dengan menyampaikan materi secara langsung melalui video conference di platform *microsoft teams*. Guru menyampaikan materi dengan menampilkan slide power point. Peserta didik diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan tersebut kemudian mempelajarinya secara mandiri.

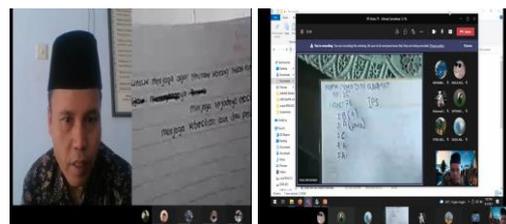


Gambar 6. Penyampaian materi ketika Pembelajaran daring sinkronus melalui *Microsoft teams*
(Sumber: dokumentasi rekaman guru IPS)

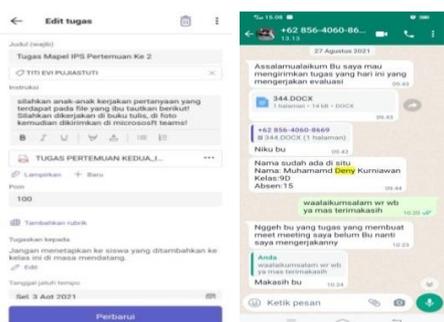
Strategi pembelajaran individual dilakukan ketika peserta didik mendapat jadwal belajar di rumah saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik melalui *whats app group* untuk mempelajari materi yang terdapat di buku pegangan peserta didik mata pelajaran IPS. Setelah itu peserta didik ditugaskan untuk membuat rangkuman dari materi tersebut dan ada juga yang memberikan soal untuk dikerjakan kemudian dikirimkan melalui *whats app pribadi*. Selain itu, tugas tersebut juga dikumpulkan oleh peserta didik ketika peserta didik mendapatkan jadwal masuk ke sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Ashari yakni “untuk anak-anak yang belajar di rumah pembelajaran saya lakukan dengan menugaskan anak untuk membaca buku paket lalu saya minta merangkum materi yang dipelajari itu di buku. Nanti dikumpulkan ke saya waktu masuk sekolah.” Hal yang sama dilakukan oleh Ibu Safa dengan menugaskan peserta didik untuk merangkum materi yang dipelajari dengan menyatakan “kalau anak yang mendapat jadwal belajar di rumah biasanya saya minta merangkum materi. Kalau mereka merangkum kan harus baca dulu to mbak jadi mereka membaca kemudian menulis sehingga setidaknya anak ada bukti belajarnya.”

Strategi pembelajaran individual juga diterapkan dalam pemberian tugas. Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara individu. Tugas diberikan oleh guru melalui *Microsoft teams* atau *smartschool* atau *WhatsApp group*. Apabila guru telah memberikan tugas melalui salah satu dari ketiga platform tersebut, guru menginformasikan kepada peserta didik

melalui *WhatsApp group* agar peserta didik dapat segera mengecek tugas dan segera mengerjakan tugasnya. Setelah selesai mengerjakan tugas rumah, peserta didik mengirimkan kembali tugas yang telah dikerjakan melalui platform *Microsoft teams* atau *smartschool* atau *WhatsApp group* sesuai platform yang digunakan guru untuk memberikan tugas.

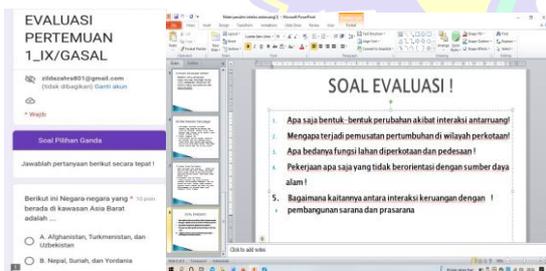


Gambar 9. Pemberian dan Pengumpulan Tugas melalui daring sinkronus (Sumber: dokumentasi rekaman mengajar Bapak Zamahsari)



Gambar 7. Pemberian tugas dan pengumpulan tugas (Sumber: dokumentasi dar guru IPS)

Guru dalam memberikan latihan kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda dengan mengambil dari buku paket IPS (buku siswa mata pelajaran IPS dari kemendikbud) dan terkadang juga membuat soal sendiri menggunakan *link google form*.

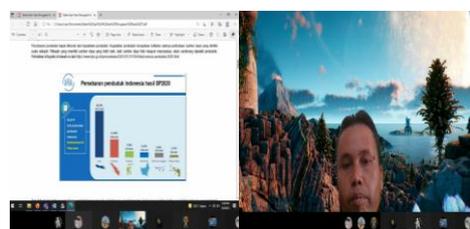


Gambar 8. Tugas Mata Pelajaran IPS (sumber: dokumentasi guru IPS)

Salah satu guru yakni Bapak Zamahsari memberikan tugas secara langsung ketika *video conference* di *Microsoft teams* dan mengumpulkan secara langsung juga ketika *video conference*. Tugas dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik. Peserta didik diberikan waktu kurang lebih 10 menit untuk mengerjakan kemudian diminta untuk mempresentasikan hasilnya dengan cara *open camera*.

Guru menerapkan strategi pembelajaran kelompok ketika pembelajaran daring sinkronus dan ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Diskusi kelompok dilakukan oleh Bapak Zamahsari ketika pembelajaran daring sinkronus dan Ibu Evi ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Bapak Zamahsari melakukan pembelajaran secara berkelompok dengan membagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik menyesuaikan peserta didik yang ikut bergabung di *room meeting*. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Zamahsari sebagai berikut:

Anak saya bagi 4-5 anak setiap kelompoknya, tapi ya tergantung anak yang ikut bergabung berapa. Nanti dibagi sesuai yang ikut bergabung. Nanti anak diberikan waktu untuk mengerjakan sekitar 10-15 menit. Nanti anak keluar dari meet terlebih dahulu untuk mengerjakan tugas kelompok itu. Lalu kalau waktunya sudah habis saya informasikan untuk bergabung kembali ke meet untuk mempresentasikan hasil diskusinya itu.



Gambar 10. Pembagian kelompok saat pembelajaran daring sinkronus (sumber: dokumentasi rekaman mengajar Bapak Zamahsari)

Bapak Zamahsari melakukan diskusi kelompok ketika membahas materi terkait dinamika penduduk Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peserta didik diminta untuk mendiskusikan permasalahan persebaran penduduk Indonesia dengan menyatakan “Anak saya beri soal materi dinamika penduduk Indonesia kemudian saya minta anak untuk mendiskusikan permasalahan persebaran penduduk di Indonesia.” Kemudian setelah selesai melakukan kerja kelompok/diskusi kelompok peserta didik ditugaskan untuk mempresentasikan hasilnya dengan cara membacakan dan memperlihatkan hasilnya melalui kamera (*on camera*). Selain itu, terkadang peserta didik mengirimkan hasilnya melalui *whats app* guru lalu di tayangkan oleh guru melalui layar.

Diskusi kelompok ketika pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan oleh Ibu Evi. Guru melaksanakan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk membuat *mind mapping* dengan menyatakan “Pernah juga saya buat kelompok kecil-kecil mbak saya minta anak buat mind mapping waktu bahas materi perubahan sosial budaya.” Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 anak.



Gambar 11. Diskusi Kelompok Kecil Ketika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas
Sumber: dokumentasi dari Ibu Evi

3. Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN 3 Secang Tahun Ajaran 2021/2022

a. Strategi Pembelajaran langsung dan tidak langsung

Strategi pembelajaran masa pandemi di SMPN 3 Secang dilakukan secara langsung ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Peserta didik yang masuk ke sekolah

sebanyak 50%. Pembelajaran dilaksanakan dengan cara satu hari masuk ke sekolah satu hari belajar di rumah yakni peserta didik dari nomor absen 1-14 masuk hari senin kemudian nomor absen 15-28 masuk hari selasa dan seterusnya. Strategi pembelajaran tidak langsung dilaksanakan oleh guru ketika pembelajaran daring secara asinkron dengan bantuan *platform whats app group*.



Gambar 12. Pembelajaran daring sinkronus melalui Microsoft teams
(Sumber: dokumentasi rekaman guru IPS)

b. Strategi pembelajaran Individual

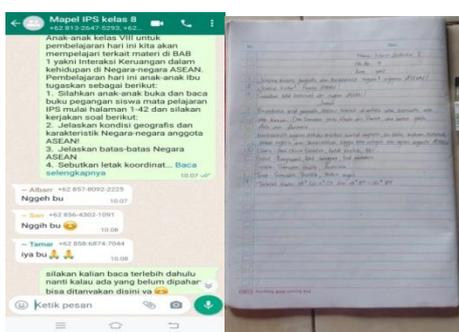
Strategi pembelajaran individual dilakukan oleh guru ketika penyampaian materi kepada peserta didik ketika secara daring asinkron melalui *whats app group*. Penyampaian materi dilakukan dengan cara guru menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari materi di buku pegangan siswa dari kemendikbud dengan diberi petunjuk halaman yang akan dipelajari secara tertulis. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca dan guru menyampaikan kepada peserta didik untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dipahami.



Gambar 13. Kegiatan Pembelajaran Daring Oleh Ibu Sulis
(Sumber: dokumentasi dari Ibu Sulis)

Strategi pembelajaran individual juga dilakukan dengan memberikan tugas ketika

pembelajaran secara daring diberikan oleh guru melalui *whats app group* untuk dikerjakan peserta didik. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan selama 1 minggu. Tugas dikerjakan peserta didik di buku tulis/kertas kemudian dikirimkan melalui *whats app* secara pribadi. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Sulis dengan menyatakan “...Kemudian anak saya beri tugas lalu saya minta anak mengumpulkan melalui *whats app* ke saya...tugas biasanya saya kasih waktu 1 minggu untuk mengerjakan”



Gambar 14. Pemberian tugas dan hasil pekerjaan peserta didik (sumber: dokumentasi dari guru)

Pembahasan

Strategi pembelajaran merupakan metode dan prosedur yang ditempuh oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran demi tujuan intruksional berdasarkan materi tertentu dan dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula (Hamalik, 2001: 201). Strategi pembelajaran menjadi kunci dalam menetapkan kegiatan pembelajaran yang memudahkan peserta didik menerima informasi pengetahuan sesuai dengan materi pokok pelajaran sehingga peserta didik mudah memahami, meningkatkan keterampilan, dan membentuk sikapnya atas suatu keadaan atau tugas untuk dilaksanakan sehingga dapat dinilai perubahan perilaku yang mana dicapai oleh peserta didik melalui evaluasi pembelajaran Zunidar (2020: 54-57). Strategi pembelajaran IPS masa pandemic Covid-19 di SMPN yang terdapat di Kecamatan Secang dilakukan dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran yakni strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran individual, dan strategi pembelajaran kelompok.

Strategi pembelajaran langsung diterapkan oleh SMPN di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Strategi pembelajaran langsung dilakukan dengan adanya interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik. SMPN 1 Secang dan SMPN 2 Secang dengan melakukan pembelajaran secara tatap muka maya (daring sinkronus) melalui Microsoft teams dan ketika pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah. SMPN 3 Secang menerapkan strategi pembelajaran langsung ketika pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah. Strategi pembelajaran tidak langsung diterapkan oleh SMPN di Kecamatan Secang ketika pembelajaran dilakukan secara daring asinkron menggunakan *whats app* dan e-learning. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru dan peserta didik belajar mandiri.

Strategi pembelajaran individual dilakukan oleh SMPN di Kecamatan Secang. Strategi pembelajaran individual dilaksanakan oleh guru dengan menyampaikan materi secara langsung melalui *video conference* di *platform microsoft teams*. Guru menyampaikan materi dengan menampilkan *slide power point*. Peserta didik diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan tersebut dan mempelajarinya secara mandiri. Strategi pembelajaran individual dilakukan ketika peserta didik mendapat jadwal belajar di rumah adalah dengan belajar secara mandiri. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik melalui *whats app group* untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Setelah itu peserta didik ditugaskan untuk membuat rangkuman dari materi tersebut dan peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan soal kemudian dikirimkan melalui *whats app* pribadi.

Strategi pembelajaran kelompok dilakukan oleh guru di SMPN 2 Secang ketika pembelajaran daring sinkronus dan ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Guru melakukan diskusi kelompok ketika pembelajaran daring sinkronus dengan membagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik atau menyesuaikan peserta didik yang ikut bergabung di *room meeting* atau menyesuaikan peserta didik yang masuk ke sekolah ketika pembelajaran tatap muka terbatas.

Strategi pembelajaran masa pandemi covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN di Kecamatan Secang diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN 1 Secang Tahun Ajaran 2021/2022

a. Strategi Pembelajaran langsung dan Tidak Langsung

Strategi pembelajaran langsung di SMPN 1 Secang diterapkan ketika pembelajaran daring sinkronus. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 1 Secang tertuang dalam surat edaran nomor 422/271/04.48.SMP/2021. Pelaksanaan pembelajaran daring sinkronus dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui *platform Microsoft teams*. Pembelajaran daring secara sinkronus merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam waktu yang sama (*real time*) sehingga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan peserta didik (Hartanto, 2016). Strategi pembelajaran langsung juga dilaksanakan ketika pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 1 Secang salah satunya tertuang dalam surat edaran 422/392/04.48.SMP/2021 (PTMT). Pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 1 Secang dilaksanakan menjadi 3 tahap. Pembelajaran tatap muka secara terbatas dilakukan dengan cara mengatur dan mengendalikan jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah (kemdikbud.go.id).

Strategi pembelajaran tidak langsung dilaksanakan ketika pembelajaran daring asinkronus menggunakan *platform whats app group* dan *e-learning* SMPN 1 Secang. Pembelajaran daring secara sinkronus merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam waktu yang sama (*real time*) sehingga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Peserta didik yang tidak mendapatkan jadwal untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka fisik di sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring

di rumah melalui platform tersebut. peserta didik yang tidak mendapatkan jadwal pembelajaran ke sekolah mendapatkan materi dan tugas oleh guru secara daring.

b. Strategi Pembelajaran individual

Strategi pembelajaran individual dilaksanakan oleh guru dengan menyampaikan materi secara langsung melalui *video conference* di *platform microsoft teams*. Guru menyampaikan materi dengan menampilkan slide power point. Peserta didik diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan tersebut dan mempelajarinya secara mandiri. Strategi pembelajaran individual juga dilaksanakan oleh guru ketika menyampaikan materi melalui *whats app group*. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui buku paket/buku pegangan peserta didik mata pelajaran IPS dari kemendikbud. Strategi pembelajaran individual juga dilakukan oleh SMPN 1 Secang dengan cara guru memberikan tugas secara individu kepada peserta didik. Tugas dikerjakan secara daring dan dikumpulkan ke guru melalui *platform whats app group* dan *e-learning* SMPN 1 Secang. Namun apabila peserta didik mengalami hambatan dalam mengakses tugas dan hambatan untuk mengirimkan secara daring peserta didik diperbolehkan untuk mengambil dan mengumpulkan tugas secara luring ke sekolah.

2. Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN 2 Secang Tahun Ajaran 2021/2022

a. Strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung

Strategi pembelajaran langsung di SMPN 2 Secang diterapkan ketika pembelajaran daring sinkronus dengan menggunakan *platform Microsoft Teams* dan ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Pelaksanaan pembelajaran daring sinkronus dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui *platform Microsoft teams*. Guru dan peserta didik melakukan interaksi secara langsung/ tatap muka maya ketika melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring sinkronus mulai tanggal 12 Juli 2021. Pembelajaran daring secara sinkronus dilaksanakan secara rutin setiap satu minggu sekali dengan alokasi waktu selama 1 jam untuk setiap mata

pelajaran. strategi pembelajaran langsung dilaksanakan ketika pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 2 Secang dilaksanakan menjadi 3 tahap. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bergantian dengan cara mengurutkan nomor absen.

Strategi pembelajaran tidak langsung dilakukan ketika pembelajaran tatap muka terbatas untuk peserta didik yang melaksanakan belajar di rumah. Peserta didik melaksanakan pembelajaran secara daring melalui *whats app group*. Guru memberikan materi dan tugas kepada peserta didik untuk dipelajari secara mandiri.

b. Strategi Pembelajaran Individual dan kelompok

Strategi pembelajaran individual dilaksanakan oleh guru dengan menyampaikan materi secara langsung melalui video converence di platform microsoft teams. Guru menyampaikan materi dengan menampilkan slide power point. Peserta didik diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan tersebut dan mempelajarinya secara mandiri.

Strategi pembelajaran individual dilakukan ketika peserta didik mendapat jadwal belajar di rumah adalah dengan belajar secara mandiri. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik melalui *whats app group* untuk mempelajari materi dengan membuka buku pegangan peserta didik mata pelajaran IPS dari Kemendikbud. Setelah itu peserta didik ditugaskan untuk membuat rangkuman dari materi tersebut dan ada juga yang memberikan soal untuk dikerjakan kemudian dikirimkan melalui *whats app* pribadi. Selain itu, tugas tersebut juga dikumpulkan oleh peserta didik ketika peserta didik mendapatkan jadwal masuk ke sekolah. Strategi pembelajaran individual juga diterapkan dalam pemberian tugas. Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara individu. Tugas diberikan oleh guru melalui *Microsoft teams* atau *smartschool* atau *WhatsApp group*.

Strategi pembelajaran kelompok ketika pembelajaran daring sinkronus dan ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Diskusi kelompok dilakukan oleh Bapak Zamahsari

ketika pembelajaran daring sinkronus dan Ibu Evi ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Bapak Zamahsari melakukan pembelajaran secara berkelompok dengan membagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik menyesuaikan peserta didik yang ikut bergabung di *room meeting*. Diskusi kelompok ketika pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan oleh Ibu Evi. Guru melaksanakan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk membuat *mind mapping*

3. Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN 3 Secang Tahun Ajaran 2021/2022

a. Strategi Pembelajaran langsung dan tidak langsung

Strategi pembelajaran masa pandemi di SMPN 3 Secang dilakukan secara langsung ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Peserta didik yang masuk ke sekolah sebanyak 50%. Pembelajaran dilaksanakan dengan cara satu hari masuk ke sekolah satu hari belajar di rumah yakni peserta didik dari nomor absen 1-14 masuk hari senin kemudian nomor absen 15-28 masuk hari selasa dan seterusnya. Strategi pembelajaran tidak langsung dilaksanakan oleh guru ketika pembelajaran daring secara asinkron dengan bantuan *platform whats app group*.

b. Strategi pembelajaran Individual

Strategi pembelajaran individual dilakukan oleh guru ketika penyampaian materi kepada peserta didik ketika secara daring asinkron melalui *whats app group*. Penyampaian materi dilakukan dengan cara guru menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari materi di buku pegangan siswa dari kemendikbud dengan diberi petunjuk halaman yang akan dipelajari secara tertulis. Strategi pembelajaran individual juga dilakukan dengan memberikan tugas ketika pembelajaran secara daring diberikan oleh guru melalui *whats app group* untuk dikerjakan peserta didik.

Simpulan

Strategi pembelajaran masa pandemi Covid-19 dalam mata pelajaran IPS SMPN di

Kecamatan Secang Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2021/2022 adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran langsung/ekspository melalui pembelajaran daring sinkronus dan tatap muka terbatas di sekolah, tidak langsung/discovery melalui pembelajaran daring asinkron menggunakan aplikasi whats app group dan e-learning, strategi pembelajaran individual melalui whats app group dan e-learning dengan menugaskan peserta didik untuk belajar secara mandiri menggunakan buku pegangan peserta didik mata pelajaran IPS, dan strategi pembelajaran kelompok yang dilakukan ketika daring sinkronus dan tatap muka terbatas

Daftar Pustaka

- Atsani, G.M.Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemic covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. 1(1), 82-93
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmini, L. et al. (2020). *Buku pedoman implementasi PJJ*. Aceh: STKIP BBG Banda Aceh
- Kemendikbud. (2020). Surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)
- Kemendikbud. (2021). Pembelajaran tatap muka dilakukan secara terbatas. Diunduh dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/pembelajaran-tatap-muka-dilaksanakan-secara-terbatas> pada 12 Januari 2023
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Permendiknas. (2006). Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi
- Prasetyaningtyas, S. (2021). Pelaksanaan belajar dari rumah (bdr) secara online selama darurat covid-19 di SMPN 1 Semen. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 5 (1), 86-94
- Satuan Tugas penanganan Covid-19 nasional. (2021). Peta Risiko Kenaikan Kasus. Diakses dari <https://covid19.go.id/peta-risiko>
- Wijayanti, A.T. & Wulandari, T. (2016). Efektivitas model ctl dan model pbl terhadap hasil belajar ips. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. 3(2), 112-124.
- Zunidar. (2020). *Strategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing

Dosen Pembimbing



Dr. Supardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197303152003121001

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Reviewer



Dr. Taat Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197602112005012001